

STRATEGI MISI UNTUK MEMPERKUAT BUDAYA MANDULLU'U TONNA DI KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Frizkyla Deisy Aambong¹, Florensia Cristifora Sarinda², Jelantika Gahauna³,
Juwita Sasue⁴

frizkyladeisyaambong@gmail.com¹, florensiasarinda2@gmail.com²,
jelantikagahauna07@gmail.com³, juwitasasue330@gmail.com⁴

Institut Agama Kristen Negeri Manado

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi misi guna memperkuat budaya Mandullu'u Tonna di Kabupaten Kepulauan Talaud. Sebagai warisan leluhur, budaya Mandullu'u Tonna memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Talaud. Namun, modernisasi menyebabkan budaya ini mulai terancam keberadaannya. Strategi misi yang dirancang meliputi upaya edukasi, promosi, dan revitalisasi melalui pendekatan partisipatif. Diharapkan strategi ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya Mandullu'u Tonna serta melibatkan generasi muda dalam upaya pelestarian. Dengan langkah ini, budaya Mandullu'u Tonna dapat tetap terjaga dan menjadi identitas masyarakat Talaud.

Kata Kunci: Mandullu'u Tonna, Budaya Lokal, Pelestarian Budaya, Strategi Misi, Kepulauan Talaud.

ABSTRACT

This study aims to design a mission strategy to strengthen the Mandullu'u Tonna culture in the Talaud Islands Regency. As an ancestral heritage, Mandullu'u Tonna plays a significant role in the lives of the Talaud community. However, modernization has gradually threatened the existence of this culture. The proposed mission strategy includes efforts in education, promotion, and revitalization through a participatory approach. This strategy is expected to raise public awareness of the importance of preserving Mandullu'u Tonna culture and encourage youth involvement in its preservation. Through these efforts, Mandullu'u Tonna can remain preserved and continue to serve as a cultural identity for the Talaud community.

Keywords: Mandullu'u Tonna, Local Culture, Cultural Preservation, Mission Strategy, Talaud Islands.

PENDAHULUAN

Budaya adalah elemen penting dalam kehidupan masyarakat karena mencerminkan nilai-nilai, adat istiadat, serta warisan leluhur yang diwariskan dari generasi ke generasi.¹ Mandullu'u Tonna sebagai bagian dari budaya tradisional memiliki keunikan yang penting untuk dilestarikan. Di tengah era globalisasi yang semakin pesat, identitas budaya Mandullu'u kerap terancam oleh pengaruh budaya asing yang semakin meresap ke dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.² Hal ini menekankan pentingnya strategi misi berkelanjutan guna melindungi dan memperkuat identitas budaya Mandullu'u Tonna agar tetap relevan dan dikenal, terutama bagi generasi muda.

Strategi misi ini harus dirancang dengan pendekatan yang menyeluruh, mencakup

¹ Leyda Sukma Yudiarti, Fahmi Rachman, *UPACARA ADAT TURUN BANTAIAAN DI DESA CIKELE KECAMATAN JAPARA KABUPATEN KUNINGAN (KAJIAN HERMENEUTIK)*, *LINGUE: BAHASA, BUDAYA DAN SASTRA*, 2024, Vol.6, No.1, hlm.62

² Virlanda Azzahro dkk, *GLOKALISASI BAHASA DAN MEDIA DALAM FILM "BUDI PEKERTI" KARYA WREGAS BHANUTEJA*, *The 2nd International Conference on Cultures & Languages (ICCL):2024*, Vol.2, No.1, hlm.466

aspek penting dalam budaya Mandullu'u Tonna seperti bahasa, seni, tarian, musik, dan ritual tradisional. Dengan pendidikan formal dan informal, misalnya, generasi muda dapat memahami lebih dalam mengenai warisan budaya mereka.³ Kegiatan seperti Lokakarya, festival budaya, dan kelas-kelas tradisi bisa menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan dan menghidupkan kembali budaya Mandullu'u Tonna secara langsung. Dengan pendekatan ini, budaya Mandullu'u Tonna tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang kuno, melainkan sebagai bagian integral dari kehidupan modern yang layak untuk dibanggakan.

Selain itu, peran komunitas dan tokoh masyarakat sangatlah penting dalam menjalankan misi ini. Dukungan mereka dalam menyelenggarakan acara-acara budaya akan meningkatkan ketertarikan serta mempererat ikatan sosial antarwarga. Komunitas dapat membentuk organisasi budaya yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat generasi muda terhadap tradisi Mandullu'u Tonna. Organisasi ini juga bisa bekerja sama dengan pemerintah daerah guna mendapatkan dukungan finansial dan fasilitas demi menyukseskan program pelestarian budaya.

Melalui strategi misi yang kuat dan kolaboratif, identitas budaya Mandullu'u dapat tetap hidup dan berkembang dalam masyarakat. Hal ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi komunitas dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional mereka di tengah globalisasi.⁴ Selain itu, upaya ini juga akan memperkaya kebudayaan nasional karena setiap budaya lokal yang terjaga dengan baik akan menambah keunikan dan identitas bangsa Indonesia.⁵

METODOLOGI

Metode penelitian ini untuk menyusun strategi misi dalam memperkuat identitas budaya Mandullu'u Tonna menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi etnografi. Penelitian ini melibatkan observasi partisipatif serta wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, pelaku budaya, dan generasi muda Mandullu'u Tonna guna memahami unsur-unsur budaya yang paling utama dan tantangan yang dihadapi dalam melestarikan identitas mereka. Selain itu, data diperoleh melalui dokumentasi kegiatan budaya dan tradisi yang diadakan oleh komunitas setempat. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola perilaku, nilai-nilai, dan persepsi mengenai identitas budaya Mandullu'u Tonna, yang kemudian dirumuskan menjadi strategi misi yang relevan dan efektif untuk mendukung pelestarian budaya jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Strategi Misi

Chandler mendefinisikan strategi sebagai penetapan tujuan jangka panjang dan sasaran perusahaan, diikuti dengan penentuan tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Bagi Chandler, strategi menjadi panduan utama dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan perusahaan.⁶ Mintzberg menggambarkan strategi sebagai pola atau rencana yang menyatukan tujuan utama organisasi, kebijakan, dan

³ Khoirul Huda, Yoga Ardian Veriandi, *Pendidikan Konserfasi Perspektif Warisan Budaya Untuk Membangun History For Live*, Aristo: Sosial Politik Humaniora, 2018, Vol.6, No.2, hlm.329

⁴ Devi Erviana Lidyasari, Nur Fajrie, Wawan Shokib Rondli, *Kesenian Kethoprak Wahyu Budoyo Dalam Pelestarian Nilai-Nilai Budaya*, Indonesian Journal of Education and Social Science, 2023, Vol. 2, No. 2, hlm. 103

⁵ Nanik Suratni, *Multikultural: Karya Pelestarian Kearifan Lokal Kesenian Barongsai Lion*, Media Nusa Kreatif: 2022, hlm.1

⁶ Reisha Diandra Alifia dkk, *Strategi Perencanaan Bisnis untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha*, Economics And Business Management Journal (EBMJ): 2024, Vol.3, No.1, hlm.2

rangkaian tindakan dalam satu kesatuan yang harmonis. Menurutnya, strategi bukan hanya rencana yang dibuat di awal, tetapi juga mencakup pola perilaku yang terbentuk dari pengalaman organisasi di masa lalu. Michael Porter mendefinisikan strategi sebagai cara atau metode untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam suatu industri atau pasar tertentu. Porter menekankan strategi sebagai cara bagi perusahaan untuk unggul atas pesaing melalui keunggulan kompetitif seperti keunggulan biaya, diferensiasi, atau fokus pada segmentertentu.⁷Dari ketiga pandangan tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi maupun perusahaan baik dalam hal perencanaan jangka panjang, kesinambungan kebijakan maupun metode untuk meraih keunggulan kompetitif dipasar.

Menurut Drucker pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu organisasi. Jadi, perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggannya.⁸ Menurut Wheelen Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa. Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholder, di dalam maupun luar organisasi, tentang alasan pendirian.⁹ David menyatakan bahwa misi adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang saat ini dilakukan oleh organisasi dan menjadi landasan dalam menentukan strategi serta tujuan. Misi membantu mengomunikasikan kepada para pemangku kepentingan mengenai identitas, aktivitas, dan arah yang dituju organisasi, sehingga meningkatkan keselarasan di dalam organisasi.¹⁰ Maka dari ketiga pandangan tersebut dapat di simpulkan misi adalah pernyataan penting yang menetapkan identitas, tujuan, dan arah organisasi, sekaligus berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan strategi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi misi merupakan pendekatan yang direncanakan untuk membantu suatu organisasi mencapai tujuan utama atau misinya. Pendekatan ini melibatkan langkah-langkah dan kebijakan yang dirancang untuk memastikan setiap bagian dalam organisasi bergerak selaras dengan tujuan besar dan nilai-nilai inti yang telah ditentukan. Dalam merumuskan strategi misi, organisasi akan menetapkan arah tindakan, prioritas, dan cara pengalokasian sumber daya yang mendukung pencapaian misi tersebut. Oleh karena itu, strategi misi menjadi pedoman yang membimbing organisasi dalam pengambilan keputusan dan pengarahan kegiatan yang sesuai dengan visi dan tujuan jangka panjang.

Selain itu, strategi misi juga membantu organisasi untuk menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, yang dapat memengaruhi pencapaian misinya. Dengan adanya strategi misi yang jelas, organisasi dapat lebih fokus dalam operasionalnya, serta mengurangi tindakan yang tidak relevan atau tidak sejalan dengan tujuan utama. Strategi ini juga berperan sebagai sarana untuk memperkuat keselarasan antara anggota organisasi, sehingga setiap individu maupun departemen dapat bekerja lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

⁷ Adi Neka Fatyandri, dkk, *Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Dengan Memilih Strategi Tingkat Bisnis Yang Tepat*, Jurnal Mirai Management, 2023, Vol. 8, No. 2, hlm. 231

⁸ Eddy Yunus, *MANAJEMEN STRATEGIS*, (Yogyakarta: ANDI, 2016) hlm. 36

⁹ Dian Sudiantini, Hadita, *MANAJEMEN STRATEGI*, (CV. Pena Persada: Jawa Tengah, 2022) hlm. 27

¹⁰ Ratih Fatonah, Mahfud Ifendi, *Strategi Perumusan Misi Jasa Pendidikan Di Era Digital*, Al Amiyah: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024, Vol. 1, No. 1, hlm. 55

¹¹ Trisna Safitri, dkk, *ANALISIS INTEGRATIF MANAJEMEN STRATEGIKBUDAYA ORGANISASI DAN KINIRJA : SEBUAH KAJIAN KOMPREHENSIF*, Jurnal 2024, Volum 1, No. 6, hlm. 164

b. Mandullu'u Tonna

Ritual Mandullu'u Tonna merupakan salah satu tradisi budaya Indonesia yang masih terjaga dan terus dilestarikan oleh masyarakat Kepulauan Talaud hingga saat ini. Ritual ini merupakan bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan atas pemeliharaan dan penyertaan-Nya dalam kehidupan masyarakat. Biasanya, ritual ini dilakukan secara rutin, dan dalam konteks ini, Mandullu'u Tonna adalah upacara adat Talaud yang diselenggarakan setiap akhir tahun. Pada kesempatan tersebut, masyarakat adat berkumpul untuk berdoa dan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan (Henggona atau Rerro) yang telah menjaga mereka selama setahun yang telah berlalu, serta memohon agar Tuhan terus memberikan perlindungan, kesejahteraan, kedamaian, dan keselamatan di tahun yang baru. Selain itu, acara ini juga menjadi waktu untuk mempersembahkan rasa syukur atas segala berkat yang telah diterima selama setahun, baik oleh pemimpin negeri maupun masyarakat yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Mandullu'u Tonna merupakan salah satu kelompok budaya yang berasal dari Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara. Masyarakat Mandullu'u Tonna memiliki karakteristik unik yang membedakan mereka dari kelompok etnis lain di Talaud. Mereka dikenal dengan adat, tradisi, dan bahasa yang khas, yang terus dilestarikan dan diwariskan secara turun-temurun. Masyarakat ini memiliki hubungan yang erat dengan alam, serta menjaga kearifan lokal dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sosial, budaya, dan ekonomi.¹²

Bahasa menjadi salah satu aspek penting dalam budaya Mandullu'u Tonna. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran krusial dalam mempertahankan identitas budaya mereka. Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa ini juga mengandung nilai-nilai yang mencerminkan cara hidup dan filosofi masyarakat setempat. Bahasa tersebut sering digunakan dalam upacara adat, yang menandakan betapa pentingnya peran bahasa dalam melestarikan budaya mereka.¹³

Selain bahasa, seni dan budaya juga memainkan peran vital dalam kehidupan masyarakat Mandullu'u Tonna. Berbagai bentuk seni tradisional, seperti tarian, musik, dan kerajinan tangan, sering dipresentasikan dalam upacara adat maupun perayaan khusus. Tarian khas Mandullu'u Tonna, misalnya, menjadi simbol persatuan dan kebersamaan dalam masyarakat. Seni ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai moral dan ajaran leluhur kepada generasi penerus.

Namun, di tengah perkembangan modernisasi dan globalisasi, budaya Mandullu'u Tonna menghadapi tantangan yang signifikan. Pengaruh budaya luar yang semakin kuat dapat mempengaruhi generasi muda yang mungkin kurang memahami dan menghargai warisan budaya mereka. Oleh karena itu, pelestarian budaya Mandullu'u Tonna sangat penting melalui pendidikan budaya, pelatihan seni tradisional, dan penyelenggaraan festival budaya yang melibatkan masyarakat setempat. Dengan cara ini, identitas budaya Mandullu'u Tonna dapat tetap hidup dan berkembang meskipun dihadapkan pada perubahan zaman.

c. Tantangan dan Hambatan Mandullu'u Tonna

Masyarakat Mandullu'u Tonna di Kabupaten Talaud menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan dan melestarikan identitas budaya mereka seiring dengan kemajuan

¹²SASAE, Giovanni. *Ritual Tutup Tahun Mandullu'u Tonna di Jemaat Imanuel Kiama, GERMITA-Kepulauan Talaud*. 2018. PhD Thesis. Program Studi Teologi FTEO-UKSW. hlm 1

¹³ Nova Ester Manurat, Antonius Boham, Stefi Harilama, MAKNA PESAN ADAT MANDULLU'U'TONNA

SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SANGIHE DAN TALAUD(Studi pada Masyarakat Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud), e-journal "Acta Diurna, 2015, Vol. IV, No. 3, hlm. 1-2

zaman. Salah satu tantangan utama adalah pengaruh globalisasi yang semakin dominan, yang memungkinkan masuknya budaya asing ke dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Banyak nilai-nilai tradisional yang mulai terkikis oleh modernisasi, seperti perubahan dalam cara berpakaian, pola pikir, serta ketertarikan terhadap teknologi yang lebih cenderung mengikuti tren global. Akibatnya, tradisi lokal sering kali diabaikan, yang dapat mengurangi pemahaman dan penghargaan terhadap budaya Mandullu'u Tonna.¹⁴

Selain itu, kurangnya pendidikan dan pelatihan tentang budaya Mandullu'u Tonna di kalangan generasi muda menjadi masalah tambahan. Walaupun ada beberapa inisiatif untuk mengenalkan adat dan tradisi kepada anak-anak, minat mereka lebih condong pada budaya pop global yang dipengaruhi oleh media sosial dan internet. Ketidakpedulian terhadap pembelajaran bahasa, seni, dan ritual adat membuat warisan budaya ini terancam punah. Organisasi budaya setempat juga sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya dan akses untuk mempromosikan budaya mereka lebih luas, baik di dalam komunitas maupun di luar Talaud.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya dukungan dari pemerintah atau pihak terkait dalam pelestarian budaya. Meskipun ada berbagai acara dan festival budaya untuk memperkenalkan budaya Mandullu'u Tonna, kegiatan-kegiatan ini seringkali tidak mendapatkan dukungan dana atau fasilitas yang memadai untuk mencapai audiens yang lebih luas. Tanpa adanya dukungan yang cukup, upaya pelestarian budaya ini dapat terkendala, sehingga identitas budaya Mandullu'u Tonna semakin terancam punah. Oleh karena itu, penting untuk ada kerjasama antara pemerintah, Masyarakat, dan pihak terkait guna memastikan bahwa budaya ini tetap dilestarikan dan berkembang meskipun ditengah perubahan zaman.

d. Cara Mengatasi Tantangan dan Hambatan Mandullu'u Tonna

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh budaya Mandullu'u Tonna di Kabupaten Talaud, diperlukan pendekatan yang menyeluruh, yang mencakup pendidikan budaya dan peningkatan partisipasi masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memasukkan pembelajaran tentang budaya Mandullu'u Tonna ke dalam kurikulum pendidikan formal, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejarah, bahasa, seni, dan tradisi Mandullu'u Tonna sejak usia dini, generasi muda akan lebih menghargai dan mencintai budaya mereka. Selain itu, pelatihan mengenai seni tradisional dan kerajinan tangan dapat diadakan untuk menjaga keterampilan tersebut tetap terpelihara dan diwariskan.¹⁵

Di samping itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat penting untuk keberlangsungan pelestarian budaya ini. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menyediakan dana dan fasilitas yang memadai untuk mengorganisir festival budaya, pameran seni, atau kegiatan lainnya yang memperkenalkan tradisi Mandullu'u Tonna. Kolaborasi antara komunitas budaya setempat, pemerintah, dan sektor swasta dapat memperkuat usaha pelestarian budaya tersebut. Dengan adanya upaya yang terorganisir dengan baik, budaya Mandullu'u Tonna dapat terus berkembang meskipun berada di tengah pengaruh globalisasi yang semakin besar.¹⁶

e. Cara Mempertahankan Budaya Mandullu'u Tonna

¹⁴ Saputra Adiwijaya, dkk., *PENTINGNYA KEBERLANJUTAN KEARIFAN LOKAL DALAM ERA GLOBALISASI*, eL-Hekam: Jurnal Studi Keislaman, 2023, 7 (1), hlm 126

¹⁵ Nababan, S., *Pentingnya pendidikan budaya untuk generasi muda: Studi kasus di daerah-daerah dengan keberagaman budaya lokal*, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10(2), 112

¹⁶ Sutrisno, R., *Peran pemerintah dalam pelestarian budaya lokal: Studi kasus pada kebijakan budaya di Indonesia*, Jurnal Administrasi Publik, 2018, 19(1), 34-36

Untuk mempertahankan budaya Mandullu'u Tonna di Kabupaten Talaud, sangat penting untuk melibatkan generasi muda dalam menjaga tradisi. Salah satu langkah penting adalah dengan memasukkan pelajaran tentang budaya Mandullu'u Tonna ke dalam kurikulum pendidikan di sekolah, baik pada tingkat dasar maupun menengah. Dengan mengajarkan sejarah, bahasa, seni, dan tradisi Mandullu'u Tonna sejak usia muda, generasi berikutnya akan lebih memahami dan menghargai warisan budaya mereka. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pelatihan seni tradisional, musik, dan kerajinan tangan juga dapat menjadi cara yang efektif untuk mengenalkan dan melatih keterampilan budaya ini.¹⁷

Selain itu, penyelenggaraan berbagai kegiatan budaya yang melibatkan masyarakat setempat juga sangat diperlukan, seperti festival budaya, lomba seni tradisional, dan pameran kerajinan tangan. Kegiatan-kegiatan ini dapat memperkenalkan budaya Mandullu'u Tonna kepada khalayak yang lebih luas serta menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas budaya daerah. Melalui perayaan dan upacara adat, masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan tradisi yang telah diwariskan oleh leluhur mereka.¹⁸

Pemerintah daerah juga memiliki peran yang sangat vital dalam pelestarian budaya Mandullu'u Tonna. Pemerintah dapat menyediakan dana, fasilitas, serta dukungan logistik untuk mendukung kegiatan budaya dan pendidikan. Selain itu, pemerintah dapat bekerja sama dengan organisasi budaya dan masyarakat untuk memperkenalkan budaya Mandullu'u Tonna ke tingkat nasional, bahkan internasional. Dukungan dari pemerintah akan memperkuat upaya pelestarian budaya ini agar lebih terorganisir dan mendapat perhatian lebih besar.

Budaya Mandullu'u Tonna menghadapi tantangan dari pengaruh globalisasi dan perubahan sosial yang cepat. Oleh karena itu, untuk mempertahankan budaya ini, perlu ada pendekatan yang relevan dan dinamis, yang tetap mempertahankan nilai-nilai tradisionalnya namun juga dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kolaborasi antara generasi muda, masyarakat, dan pemerintah sangat penting agar budaya Mandullu'u Tonna dapat terus hidup dan berkembang meskipun di tengah arus globalisasi yang semakin pesat.¹⁹

KESIMPULAN

Pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi sangat diperlukan untuk melestarikan warisan budaya ini. Strategi yang efektif mencakup pemberdayaan generasi muda melalui pendidikan budaya yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta pelatihan seni dan keterampilan tradisional. Pendekatan ini bertujuan agar generasi muda merasa bangga dan memiliki ikatan yang kuat dengan budaya mereka. Selain itu, peran pemerintah dan lembaga terkait sangat krusial dalam mendukung pelestarian budaya Mandullu'u Tonna. Pemerintah dapat memberikan anggaran, fasilitas, dan dukungan untuk kegiatan budaya seperti festival, pameran seni, dan program yang melibatkan masyarakat dalam menjaga tradisi. Kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta akan memperkuat pelestarian budaya, sehingga Mandullu'u Tonna tetap hidup dan berkembang meski di tengah pengaruh globalisasi. Tantangan yang dihadapi, seperti pengaruh budaya luar dan perubahan sosial yang cepat, membutuhkan adaptasi yang tetap menjaga esensi

¹⁷Suryana, D., & Kurniawan, M, *Strategi melibatkan generasi muda dalam pelestarian budaya lokal di era globalisasi*. Jurnal Studi Budaya dan Pendidikan, 2019, 18(3), hlm 74-75

¹⁸Fitriani, E, *Festival budaya sebagai sarana pelestarian budaya lokal di Indonesia*. Jurnal Kebudayaan dan Pariwisata, 2020, 12(3), hlm 115-117

¹⁹Prasetyo, H., & Lestari, S, *Pelestarian budaya lokal dan peran kolaborasi dalam menghadapi perubahan sosial*, Jurnal Sosial dan Budaya, 2020, 17(4), 132-135.

nilai-nilai tradisional. Oleh karena itu, strategi misi yang bersifat holistik dan fleksibel akan menjadi kunci dalam mempertahankan kelestarian budaya Mandullu'u Tonna, menjadikannya relevan untuk generasi sekarang dan yang akan datang, serta memperkaya keragaman budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Suradi (2018). PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL NUSANTARA DI ERA GLOBALISASI. (Wahana Akademika, Vol. 5 No. 1)
- Adi Neka Fatyandri, dkk. (2023). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Dengan Memilih Strategi Tingkat Bisnis Yang Tepat, *Jurnal Mirai Management*. *Jurnal Mirai Management*.
- Eddy Yunus, *MANAJEMEN STRATEGIS*, Yogyakarta: ANDI, 2016
- Ernawan, D. (2017). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Daerah Di Kebudayaan Indonesia., *Jurnal Kajian LEMHANNASRI*.
- Hasan. Z. Pradhana R.F. Andika A. P& AL. M.R.D. (2024). “Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Budaya Lokal dan Pancasila”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Nahak. H. M. (2019.) “Upayah Melestarikan Budaya di era globalisasi”. *Jurnal Sosiologi Nusantara*.
- Novanda, A.A, Arditi. N, Ananda. M.R, Hafidz. A. M.J, (2024) “STRATEGI MENGATASI KRISIS IDENTITAS DAN BUDAYA MASYARAKAT AKIBAT ERA GLOBALISASI”, *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*. 10(3)
- Sakti Pratiwi, Hakim Lukmanul.(2023). *Sastra dan Identitas Budaya: Menggali Kearifan Lokal Melalui Karya-Karya Sastra*, Bali: INFES
- Situmorang Jonar (2020). *Strategi Misi Paulus*. Yogyakarta: PBMR ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani)
- Tri Yunita Sar, Heri Kurnia, Isrofiah Laela Khasanah & Dina Nurayu Ningtyas, “Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya dan Tradisi yang Terancam Punah”, *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, vol.2, no.2, oktober 2022.